

## ABSTRAK

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat, dimana pada periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi balita adalah asupan gizi dan status kesehatan. Faktor penyebab tidak langsung yang berpengaruh terhadap status gizi balita adalah perawatan atau pola pengasuhan ibu terhadap anak karena akan mempengaruhi proses tumbuh kembang balita. Keluarga dengan kondisi pendapatan yang rendah dan jumlah anak yang banyak dapat meningkatkan risiko terjadinya gizi buruk dan kurang pada balita. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Analisa data yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi square*. Hasil dilakukan uji *chi square* pada pendapatan keluarga dan paritas terhadap pola asuh kesehatan diperoleh nilai masing-masing  $p=0.310$  dan  $p=0.298$ ; pola asuh kesehatan terhadap tingkat konsumsi energi dan protein masing-masing  $p=0.514$  dan  $p=0.321$ ; tingkat konsumsi energi dan protein terhadap status gizi balita berdasarkan BB/PB atau BB/TB masing-masing  $p=0.684$  dan  $p=0.398$ . Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dan pendekatan *positive deviance* dapat mempengaruhi status gizi balita. Perilaku *positive deviance* berpengaruh terhadap status gizi anak balita, ibu yang melakukan perilaku *positive deviance* dapat meningkatkan status gizi baik pada anak balita.

**Kata Kunci : Status Gizi Balita, Pola Asuh Kesehatan, Pendapatan Keluarga, Jumlah Anak, Tingkat Konsumsi Energi, dan Protein**